

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional yang sedang saat ini mencakup pembangunan pada berbagai bidang yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur, merata materil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Dalam Undang – Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (1) dinyatakan bahwa: “ *Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar asas kekeluargaan*”.

Berdasarkan pasal 33 ayat (1) diatas, dapat dijelaskan bahwa kemakmuran yang diutamakan adalah kemakmuran masyarakat, bukanlah kemakmuran orang seorang. Sebab itu, perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas dasar asas kekeluargaan. Berdasarkan hal tersebut, maka badan usaha yang sesuai adalah koperasi.

Pembinaan koperasi pada dasarnya dimaksudkan untuk mendorong agar koperasi menjalankan kegiatan usaha dan berperan utama dalam ekonomi rakyat. Pembangunan dan pengembangan koperasi diarahkan agar koperasi semakin memiliki kemampuan menjadi bahan usaha yang tumbuh dan berkembang sebagai gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat, selain itu koperasi harus lebih nyata peranannya sebagai guru perekonomian Indonesia. Koperasi diharapkan bisa memberikan pelayanan yang terbaik bagi anggotanya.

Koperasi merupakan kumpulan orang – orang bukan kumpulan modal dalam aktivitas usahanya. Koperasi sebagai badan usaha hendaknya mampu melaksanakan setiap langkah perkoperasian yang ditujukan untuk memajukan koperasi dan mensejahterakan anggotanya, artinya koperasi diharapkan dapat mengembangkan usahanya dalam bentuk kegiatan ekonomi yang tidak terlepas dari kepentingan anggota dengan cara memberikan pelayanan yang optimum kepada anggota.

Efisiensi merupakan salah satu kriteria yang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan prestasi suatu badan usaha termasuk koperasi dengan melihat sumber atau biaya yang dikeluarkan dengan hasil yang diperoleh. Semakin besar pendapatan yang diperoleh dan pendapatan, koperasi biaya yang besar, maka usaha yang dilaksanakan koperasi tersebut kurang efisien. Semakin kecil biaya yang dikeluarkan maka dapat dikatakan koperasi tersebut telah menjalankan usahanya dengan efisien. Sebaliknya apabila memperoleh pendapatan, koperasi harus mengeluarkan biaya yang besar, maka usaha yang dilaksanakan koperasi tersebut kurang efisien. Jika biaya yang dikeluarkan oleh koperasi lebih besar dari pendapatan yang diterima, maka usaha yang dilaksanakan oleh koperasi tidak efisien.

Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN merupakan salah satu badan usaha yang diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup anggota khususnya mahasiswa IPDN. Koperasi ini dalam menjalankan usahanya memiliki Unit usaha yaitu :

1. Unit Usaha Waserda
2. Unit Usaha Central Bisnis
 - Unit Usaha Toko Buku
 - Unit Usaha Photo Copy
3. Unit Usaha Simpan Pinjam
4. Unit Usaha Kerja sama

Perkembangan Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN dari awal sampai sekarang tidak mengalami kesulitan yang berarti, dimana usaha yang dijalankan Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN yang telah dilaksanakan sebelumnya dapat direalisasikan dengan baik, namun pada lima tahun terakhir mengalami penurunan. Dalam pengelolaan usahanya Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN menangani masalah – masalah yang berkaitan dengan koperasi seperti masih adanya simpan pinjam yang belum tertagihkan dan masih terdapat barang yang hilang dan rusak pada Waserda, keluhan dari anggota mengenai pelayanan yang diberikan koperasi, dalam hal ini pengelola hanya bersifat pasif dan tidak inovatif serta tidak berusaha memperbaiki dimana letak kekurangannya, sehingga berdampak pada ketidakpuasan anggota terhadap pelayanan yang diberikan pengelola koperasi kepada anggota Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN.

Pada Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN mempunyai banyak anggota yang ikut berpartisipasi dalam simpanan dan menjadi anggota yang aktif juga dalam unit usaha Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN. Akan tetapi pada unit Usaha sedikit mengalami kerugian dan penurunan hasil usaha yang terjadi pada tahun 2016 dan 2017.

Salah satu cara dasar penilaian yang digunakan untuk menyatakan bahwa koperasi dikatakan berhasil adalah melalui peningkatan pendapatannya, dengan meningkatnya pendapatan yang nantinya akan diikuti dengan meningkatnya SHU koperasi. Penilaian juga dapat diketahui dengan melihat perkembangan biaya dari tahun ketahun, apakah biaya yang telah dikeluarkan oleh koperasi sebanding dengan pendapatan yang diterima, sehingga biaya yang dikeluarkan tersebut dapat dinyatakan efisien atau tidak efisien. Berdasarkan kondisi tersebut terlihat bahwa kemampuan koperasi yang berusaha mendapatkan SHU yang tinggi dapat diukur dengan pendapatan yang tinggi dan pengorbanan berupa biaya – biaya yang seefisien mungkin. Dengan demikian manfaat harus dapat dirasakan oleh anggota baik Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) maupun Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL). MEL yaitu manfaat yang diterima langsung bagi anggota diperoleh pada saat melakukan transaksi dengan koperasi. Sedangkan METL yaitu manfaat yang diterima anggota bukan pada saat terjadi transaksi tetapi diperoleh kemudian pada akhir suatu periode tertentu berupa penerimaan SHU bagian anggota. Jika manfaat langsung lebih banyak dirasakan anggota, maka akan semakin banyak anggota yang melakukan transaksi dengan koperasi. Apabila hal ini terjadi maka pendapatan koperasi akan tinggi dan apabila biaya – biaya yang dikeluarkan relatif kecil maka SHU akan semakin besar sehingga Manfaat Ekonomi Tidak Langsung pun akan semakin besar. Pada unit usaha Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN jumlah pendapatannya mengalami penurunan pada tiap tahunnya yaitu dari 2013 -2017, diduga karena harga barang dikoperasi lebih mahal dibandingkan dengan harga barang yang ada pada toko terdekat. Hal ini

mengakibatkan pelanggan koperasi semakin berkurang, dengan berkurangnya pelanggan mengakibatkan jumlah penjualan barang pada unit usaha Koperasi Pegawai Abdi Paja IPDN ini menurun.

Salah satu pendukung terwujudnya perekonomian nasional yaitu koperasi yang sehat, kuat dan mandiri serta adanya kerjasama yang baik antara Koperasi, dan pihak luar. Koperasi sebagai salah usaha ekonomi akan selalu berhubungan dengan aktivitas yang menyangkut kegiatan ekonomi, dimana aktivitas ini dalam kegiatannya saling berhubungan antara satu dengan lainnya, oleh karena itu untuk dapat mencapai sasarannya yaitu memberikan manfaat bagi anggotanya maka koperasi harus mampu menggunakan modalnya secara efisien. Meskipun Koperasi adalah kumpulan orang-seorang bukan kumpulan modal, keberadaan koperasi tidak hanya mengejar keuntungan (laba) semata sebagaimana perusahaan yang didirikan untuk memperoleh laba tetapi koperasi didirikan juga untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Jadi pada dasarnya koperasi merupakan badan usaha yang memiliki tujuan ganda yaitu tujuan dari segi ekonomi dalam bentuk SHU, dan tujuan dari segi sosial yakni kesejahteraan anggotanya, penyalangan SHU untuk kegiatan sosial. Untuk itu koperasi perlu dibina secara profesional baik dalam bidang organisasi, karakter mental individu, maupun dalam bidang usahanya.

Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN dalam permodalannya terdiri dari Modal Sendiri dan Modal Asing. Berikut merupakan Modal Perkembangan Modal Sendiri dan Modal Asing dan Total Modal Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN :

Tabel 1.1 Perkembangan Modal Sendiri, Modal Asing dan Total Modal koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN Tahun 2013 - 2017

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	N/T (%)	Modal Asing (Rp)	N/T (%)	Total Modal (Rp)	N/T (%)
2013	3,269,066,637	-	3,334,037,565	-	6,603,104,202	-
2014	3,494,825,537	6.90	3,562,339,103	6.84	7,057,164,640	6.87
2015	4,524,120,385	29.45	2,392,126,181	(32.84)	6,916,246,566	(1.99)
2016	4,824,668,832	6.61	1,792,955,736	(25.04)	6,617,624,568	(4.31)
2017	4,190,087,298	(13.15)	452,975,326	(74.73)	4,643,062,624	(29.83)

Sumber : Laporan RAT Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi mengalami kenaikan dari tahun ketahun. Dilihat dari modal Asing yang dimiliki koperasi terjadi penurunan .Namun jika dilihat secara keseluruhan dapat dilihat bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN lebih besar dari pada modal asing. Hal tersebut mencerminkan bahwa koperasi telah dikatakan mandiri dari segi permodalannya. Namun dilihat dari total modal dari tahun 2015 sampai dengan 2017 mengalami penurunan hal ini berkaitan dengan sisa hasil usaha yang semakin menurun dari koperasi.

Berdasarkan hasil survey pada Unit Usaha Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN ,diperoleh data mengenai perkembangan pendapatan ,total biaya dan Hasil Usaha seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Kondisi Perkembangan Pendapatan ,Total Biaya dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN Tahun 2013 – 2017

Tahun	Penjualan (Rp)	N/T (%)	HPP + Biaya (Rp)	N/T (%)	SHU (Rp)	N/T (Rp)
2013	4,967,109,415	-	4,411,037,683	-	557,698,732	-
2014	5,349,577,089	7.66	4,789,551,159	8.6	560,025,930	0.42
2015	4,066,203,586	(23.9)	3,486,635,270	(27.2)	579,568,316	3.49
2016	2,757,674,946	(32.1)	3,146,716,980	(9.75)	(171,190,445)	(129.6)
2017	1,648,422,418	(40.2)	1,561,099,579	(50.3)	87,322,839	(151)

Sumber : Laporan RAT Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun penjualan (pendapatan) ,biaya dan hasil usaha mengalami penurunan, sehingga Sisa Hasil Usaha mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai 2017. Penurunan ini disebabkan oleh biaya pada tahun 2016 lebih besar dari pada penjualan.

Pada tabel diatas diketahui bahwa hasil usaha Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN pada dua tahun terakhir mengalami penurunan. Meskipun koperasi tidak dilandasi oleh motif mencari keuntungan dalam rangka memenuhi fungsinya tetapi koperasi harus tetap dapat berkembang, salah satu caranya yaitu dengan memperhatikan perolehan hasil usaha pada setiap unit koperasi melalui peningkatan penjualan dan penggunaan biaya yang seefisien mungkin.

Berdasarkan permasalahan diatas yaitu dengan adanya sisa hasil usaha bahkan mengalami kerugian yang besar sedangkan perolehan pendapatan yang diperoleh kecil, hal ini akan berpengaruh pula terhadap promosi dan manfaat ekonomi yang akan diterima oleh anggota yang merupakan tujuan utama koperasi. maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut guna melihat efisiensi usaha yang dilakukan oleh unit usaha koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN serta manfaat ekonomi bagi anggotanya dengan judul **“ANALISIS EFISIENSI USAHA HUBUNGANNYA DENGAN MANFAAT EKONOMI ANGGOTA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan untuk memberikan batasan pada permasalahan yang diambil, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana tingkat efisiensi usaha antara biaya dan pendapatan yang dicapai serta faktor – faktor yang mempengaruhi Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN.
2. Seberapa besar manfaat Ekonomi Langsung dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung yang diperoleh anggota Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN.
3. Sejauh mana hubungan efisiensi usaha terhadap Manfaat ekonomi Tidak langsung bagi anggota Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memecahkan masalah – masalah ,memperoleh berbagai data dan informasi yang diperlukan dalam hal – hal yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui :

1. Tingkat Efisiensi usaha antara biaya dan pendapatan yang dicapai serta faktor - faktor yang mempengaruhi Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN.
2. Besarnya manfaat Ekonomi Langsung dan Manfaat Ekonomi Tidak langsung yang diperoleh anggota Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN.
3. Hubungan Efisiensi usaha dengan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung bagi anggota Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari aspek pembangunan ilmu dan aspek guna laksana.

.1 Aspek pengembangan ilmu

- a. Peneliti dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan baik secara teori maupun praktek dan mengembangkan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti.
- b. Peneliti dapat dijadikan pelengkap referensi informasi dan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2 Aspek guna laksana

- a. Pengurus, manajer dan pengelola Koperasi diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang bermanfaat dalam mempertimbangkan dan menetapkan kebijakan dalam pengambilan keputusan.
- b. Umum, untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya tentang perkoperasian yaitu mengenai efisiensi usaha dalam sebuah koperasi.

1.5 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Abdi Praja IPDN yang beralamat di Jl.Ir.Soekarno KM 20 Desa. Cibeusi Jatinangor – Sumedang – Jawa Barat.